

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SD sampai pendidikan di tingkat Universitas. Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran yang ideal dilakukan dengan adanya timbal balik antara guru dan siswa, siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru, dan dapat melakukan dengan tekun dari hasil belajarnya, selain itu siswa dapat bertukar ilmu dengan siswa lain, sehingga mendapatkan proses pembelajaran yang diinginkan. Proses pembelajaran tersebut dapat dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas.

Adanya hasil proses pembelajaran yang optimal tak lepas dari adanya media pembelajaran yang di gunakan. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk

menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, artinya didalamnya terjadi proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan). Pesan yang dikirimkan biasanya berupa informasi atau keterangan dari pengirim (sumber) pesan. Pesan tersebut dapat di ubah dalam bentuk kata-kata, bunyi-bunyi, gambar dan sebagainya. Melalui saluran (channel) seperti radio, televisi dan gambar diam seperti misalnya poster, lukisan dan gambar cetak. Pesan diterima oleh si penerima pesan melalui indera (mata dan telinga) untuk diolah, sehingga pesan yang disampaikan oleh penyampai pesan dapat diterima dan dipahami oleh si penerima pesan.

Pendidikan jasmani menurut UNESCO dalam “*international charter of physical of education and sport*” (1978) seperti berikut: pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Depdiknas, 2006). Pembelajaran

yang ideal dilakukan dengan adanya timbal balik antara guru dan siswa, siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru, dan dapat melakukan dengan tekun dari hasil belajarnya, selain itu siswa dapat bertukar ilmu dengan siswa lain, sehingga mendapatkan proses pembelajaran yang diinginkan. Proses pembelajaran tersebut dapat dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan kecerdasan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial. Pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Media pembelajaran dalam pendidikan jasmani banyak sekali jenis dan macamnya, mulai yang paling sederhana dan murah hingga yang canggih dan mahal harganya, oleh sebab itu pemanfaatan media harus optimal. Hal ini merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung dalam proses pembelajaran tersebut misalnya: penggunaan media visual, penggunaan audio, dan penggunaan media audio visual. Media pembelajaran penting karena merupakan alat untuk menyampaikan informasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Pentingnya media pembelajaran ini tentunya menjadi penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Semakin baik kondisi dan semakin maksimalnya jumlah media

yang digunakan akan membuat pembelajaran semakin maksimal pula. Sebagai penunjang proses pembelajaran agar mendorong siswa cepat, tepat, mudah, dan benar.

Dalam penerapannya pendidikan jasmani adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh anggota tubuh yang bertujuan tidak hanya untuk kebugaran saja, melainkan penunjang proses pertumbuhan dan perkembangan yang telah dirancang dengan baik. Sedangkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, gerakan-gerakan yang dihasilkan juga dapat dikolaborasikan dengan berbagai permainan, sesuai dengan teori yang berkaitan. Syarat utama pelaksanaan pendidikan jasmani adalah guru yang memiliki kemampuan untuk memilih dan membuat media pembelajaran yang tepat dan guru yang mampu melihat kondisi sekolah sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan 4-8 September 2019 di SMP se-Kecamatan Batang Kuis menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar dan memberikan dampak positif bagi siswa tetapi guru belum sepenuhnya memakai media dalam proses pembelajaran dan kesesuaian media dengan kompetensi dan materi. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman guru tentang penggunaan media pembelajaran. Guru harus memiliki pengetahuan dalam menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi, dan karakteristik siswa. Kemudian di SMP se-Kecamatan Batang Kuis guru jarang menggunakan media untuk proses pembelajaran karena keterbatasan

sekolah menyediakan media pembelajaran tersebut. Sekolah sudah menyediakan media pembelajaran, walaupun belum semua terpenuhi, sehingga guru jarang sekali merencanakan atau memikirkan dan proses pembelajaran kurang maksimal. Media pembelajaran yang menarik akan mempengaruhi motivasi belajar, ketika siswa menilai bahwa apa yang ditampilkan oleh guru itu menarik maka ia akan terdorong atau merasa tertantang untuk mengetahui apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga proses belajar akan menjadi lebih menyenangkan. Tetapi sebaliknya jika siswa menilai apa yang di tampilkan guru tidak menarik maka siswa akan datar saja dalam mengikuti proses belajar.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar dan motivasi belajar siswa, karena pemilihan media yang bervariasi menuntut guru untuk lebih terampil dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan metode pembelajaran yang akan di gunakan dalam mengajar, agar proses belajar dapat berlangsung dengan menyenangkan untuk mengikuti pelajaran.

Media yang paling mudah dan hampir seluruh sekolah memanfaatkan adalah media cetak (buku), selain itu media gambar guru hanya menggambar dipapan tulis tidak menggunakan gambar berbentuk ilustrasi, kemudian media seperti audio, video, dan proyektor masih jarang dimanfaatkan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang main-main, cerita dengan temannya sehingga mereka kehilangan konsentrasi. Penggunaan media seperti VCD, *slide* (film bingkai), dan internet tidak pernah digunakan meskipun sebenarnya sudah

tidak asing lagi. Penggunaan media sangat membantu untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga pembelajaran berlangsung efektif dan efisien. Penggunaan media sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai. Pengetahuan guru tentang media pembelajaran juga mempengaruhi terlaksananya proses pembelajaran menggunakan media. Terkait dengan pengetahuan guru, pendidikan guru yang ditempuh juga mempengaruhi pemahaman tentang media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, penggunaan media pembelajaran masih kurang diperhatikan sehingga proses pembelajaran kurang maksimal. Selama ini belum diketahui seberapa baik penggunaan media dalam proses pembelajaran di SMP Kecamatan Batang Kuis. Perlu adanya kajian lebih lanjut tentang seberapa baik penggunaan terhadap pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat menjadi referensi kedepannya dan dapat dilaksanakan. Dengan hal tersebut, diharapkan guru dapat membuat media sebagai alat bantu pembelajaran dan menggunakannya pada saat pelajaran penjas berlangsung, sehingga mampu menarik minat siswa dan mampu menunjang siswa untuk meraih prestasi yang lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Beberapa guru penjas di SMP se-Kecamatan Batang Kuis belum menggunakan media dalam pembelajaran penjas.
2. Sebagian guru penjas di SMP se-Kecamatan Batang Kuis belum maksimal menggunakan media dalam pembelajaran penjas.
3. Belum diketahui penggunaan media dalam pembelajaran penjas di SMP se-Kecamatan Batang Kuis.
4. Bagaimana keadaan media dalam pembelajaran penjas di SMP se-Kecamatan Batang Kuis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada.

“Bagaimana penggunaan dan seberapa baik media dalam pembelajaran penjas di SMP se-Kecamatan Batang Kuis”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut.

“Bagaimana penggunaan dan seberapa baik media dalam pembelajaran penjas di SMP se-Kecamatan Batang kuis ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ”Bagaimana penggunaan dan seberapa baik media dalam pembelajaran penjas di SMP se-Kecamatan Batang Kuis”

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
 - b. Dapat menunjukkan secara ilmiah mengenai penggunaan media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP se-Kecamatan Batang Kuis.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai masukan pada pihak sekolah untuk lebih memperhatikan ketersediaan media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
 - b. Bagi guru hasil penelitian dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
 - c. Supaya guru lebih sering menggunakan media dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.